

ABSTRAK

Lukius Jorot, (13070113), Faktor Penyebab Tidak Berlanjutnya Pembangunan Sarana Air Bersih Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Di Desa Mongan Poula, Kecamatan Siberut Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi, STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi karena tidak berlanjutnya pembangunan sarana air bersih yang dikelola oleh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-Mandiri Pedesaan (PNPM-MP), sementara Desa Mongan Poula merupakan salah satu desa yang ketersediaan air bersihnya sangat terbatas. Dengan adanya program ini berharap masyarakat dapat terbantu dalam hal pemenuhan kebutuhan air bersih dalam rumah tangga sehari-harinya. Namun harapan dan mimpi masyarakat tidak dapat tercapai, karena pembangunan sarana air bersih ini dikatakan gagal dan tidak berlanjut pembangunannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan Faktor Penyebab Tidak Berlanjutnya Pembangunan Sarana Air Bersih di Desa Mongan Poula, Kecamatan Siberut Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai. 2) Mendeskripsikan Upaya Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Dalam Memenuhi Kebutuhan Air Bersih Untuk Kebutuhan Rumah Tangga Mereka.

Teori yang digunakan adalah teori struktural fungsional yang dipelopori oleh Robert King Kamerton. Pendekatana yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini adalah 16 orang. Jenis data yang digunakan berupa data primer, dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Unit analisis dalam penelitian ini adalah kelompok. Dengan model analisis data interaktif (Miles dan Huberman).

Faktor penghambat pembangunan terdiri atas 3 hal yaitu: 1. pemilihan tenaga kerja dalam pembangunan, 2. Sistem pengelolaan keuangan yang tidak jelas, dan 3. Pengadaan bahan-bahan bangunan yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Usaha yang dilakukan masyarakat dalam kesulitannya mendapatkan air adalah: 1. Membuat bak penampungan air hujan (PAH) di dalam rumah mereka, salah satu upaya dalam memperoleh air bersih dari air hujan yang ditampung dalam bak penampungan, 2. Menggunakan air sumur galian yang disaring, sumur yang ada di rumah masyarakat airnya disaring untuk mendapatkan air bersih jika hujan tidak turun, dan 3. Mengandalkan sumber mata air sebagai tempat terakhir bagi masyarakat untuk mendapatkan air bersih kebutuhan rumah tangga mereka, mata air yang menjadi tempat pengaduan terakhir masyarakat jika kemarau sudah berada dalam jangka waktu 2-3 minggu.

Kata Kunci: Pembangunan, PNPM-MP, Sarana Air Bersih.

ABSTRACT

Lukius Jorot, (13070113), Factors Causing Non-Continuous Development of Clean Water Facilities National Program for Rural Self-Empowerment (PNPM-MP) In Mongan Poula Village, North Siberut District, Mentawai Islands Regency. Thesis, Sociology Education Studies Program, STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang 2017.

This research is based on the lack of development of clean water facilities managed by the National Self-Empowerment Community Empowerment Program (PNPM-MP), while Mongan Poula Village is one of the villages where the availability of clean water is very limited. With this program hope the community can be helped in the fulfillment of clean water needs in everyday household. However, people's hopes and dreams can not be achieved, because the construction of clean water facilities is said to be failing and not continuing its development. The objectives of this research are 1) Describing Non-Continuous Cause Factor of Clean Water Facility Development in Mongan Poula Village, North Siberut District, Mentawai Islands Regency. 2) Describe the Efforts Performed By Communities In Fulfilling Needs Of Clean Water For Their Household Needs.

The theory used is a functional structural theory pioneered by Robert King Kamerton. The approach used is qualitative with descriptive research type. The number of informants in this study is 16 people. Type of data used in the form of primary data, with data collection techniques of observation and interview. The unit of analysis in this study is a group. With interactive data analysis model (Miles and Huberman).

The development inhibiting factor consists of 3 things: 1. selection of manpower in development, 2. Unclear financial management system, and 3. Procurement of building materials not in accordance with the needs. Community efforts in the difficulty of getting water are: 1. Creating a rainwater storage basin in their house, one of the efforts in obtaining clean water from the rainwater that is accommodated in a reservoir, 2. Using well water filtered well, well at home The water community is filtered to get clean water if the rain does not go down, and 3. Rely on the spring as the last place for people to get clean water for their household needs, the springs that become the last complaint of the community if the drought is within 2- 3 weeks.

Keywords: Development, PNPM-MP, Clean Water Facility.